

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : TOMMY ATMOJO
NO. MAHASISWA : 127101004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH *BORROWING COST* DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*
STUDI EMPIRIS PADA 9 PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SELAMA PERIODE TAHUN 2007-2011

Jakarta, 31 Agustus 2012

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim, SE, Ak., MM

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : TOMMY ATMOJO
NO. MAHASISWA : 127101004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH *BORROWING COST* DAN
TRANSFER PRICING TERHADAP *NET
PROFIT MARGIN* STUDI EMPIRIS PADA
9 PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA SELAMA PERIODE TAHUN
2007-2011

TANGGAL : 4 OKTOBER 2012 KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan)

TANGGAL : 4 OKTOBER 2012 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA.)

TANGGAL : 4 OKTOBER 2012 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Herman Ruslim, SE, AK., MM)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Tommy Atmojo
NIM : 127101004
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH *BORROWING COST* DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* STUDI EMPIRIS PADA 9 PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE TAHUN 2007-2011

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 31 Agustus 2012
Yang membuat pernyataan,

(Tommy Atmojo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian yang menjadi bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar pascasarjana Magister Akuntansi pada Universitas Tarumanagara. Saya juga berterima kasih kepada istri dan keluarga yang telah mendukung saya sehingga tesis penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya dan dapat membawa hasil yang bermanfaat bagi kita semua.

Tesis penelitian yang dibuat oleh saya berjudul “PENGARUH *BORROWING COST* DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* STUDI EMPIRIS PADA 9 PERUSAHAAN FARMASIYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE TAHUN 2007-2011.” Dalam menyusun tesis ini saya telah memperoleh banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang memberikan sumbangsih atas penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Akt selaku Ketua Program Pascasarjana Program Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan sekaligus menjadi pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan membagi ilmu serta pengetahuannya sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.Mselaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Kwok Njun Hoa selaku orangtua kandung saya yang telah memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi saya di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.
6. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian tesis ini.

Saya juga menyadari bahwa tesis penelitian ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan dimana hal tersebut semata disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan saya. Saya berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Agustus 2012

Penulis,

Tommy Atmojo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pada saat ini banyak sekali investor asing yang masuk ke dalam negeri dengan tujuan agar dapat memperoleh keuntungan dari pangsa pasar yang ada di Indonesia seperti yang pernah dikutip oleh *Investor Daily* bahwa pada tanggal 15 Desember 2011 lembaga pemeringkat *Fitch* telah menaikkan peringkat “*foreign currency long term*” (tingkat resiko untuk berinvestasi di suatu negara dalam jangka panjang) menjadi BBB- dari BB+. Hal tersebut merefleksikan ketahanan pertumbuhan ekonomi suatu negara, rendahnya rasio utang publik, penguatan likuiditas eksternal serta kerangka makro ekonomi yang bijak (*prudent*). Walaupun peringkat layak investasi Indonesia masih berada dibawah negara ASEAN lainnya seperti : Thailand, Malaysia dan Singapura akan tetapi masih berada diatas Vietnam dan Filipina.

Peningkatan jumlah investor asing yang masuk ke dalam negeri akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi akan tetapi juga memberikan dampak negatif karena aliran dana (cadangan devisa) yang terpakai untuk pembayaran keluar negeri juga akan bertambah besar. Hal tersebut disebabkan karena para investor ingin menikmati hasil dari investasi yang dilakukan semaksimal mungkin. Secara konsep bisnis hal tersebut adalah wajar, karena pada hakekatnya bisnis itu bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif. Surat kabar Kompas mengutip informasi yang disampaikan oleh Gita Wirjawan selaku Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang menyebutkan bahwa pertumbuhan investasi PMA dan PMDN di Indonesia selama tahun 2011 mengalami peningkatan

sebesar 20.5% senilai Rp 251.3 triliun dengan komposisi untuk PMA sebesar Rp 175.3 triliun dan PMDN sebesar Rp 76 triliun. Persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar mendorong para pemilik modal untuk mengembangkan bisnisnya dengan melalui diversifikasi produk ataupun portfolio bisnis. Pengembangan bisnis akan mendorong peningkatan kebutuhan akan modal kerja (*working capital*) yang dapat diperoleh melalui pinjaman kepada pihak bank. Kondisi perekonomian yang baik akan mendorong semakin banyaknya pemain-pemain baru yang ingin mencoba mengambil bagian-bagian kecil dari pangsa pasar yang ada. Perkembangan kredit dunia perbankan meningkat tajam seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Detik *Finance* sempat mengutip pertumbuhan kredit perbankan di 2011 sebesar 24.5% atau senilai Rp 434.24 triliun. Peningkatan jumlah pinjaman oleh suatu perusahaan untuk menunjang pengembangan usaha akan meningkatkan *borrowing cost* perusahaan tersebut.

Isu lain yang saat ini sedang menjadi perhatian banyak pihak adalah mengenai *transfer pricing* dimana praktek *transfer pricing* menjadi sesuatu yang umum dan banyak dipraktikkan oleh perusahaan di Indonesia baik yang berstatus PMA maupun PMDN. Apa itu *transfer pricing*? Jika dua atau lebih pusat laba bertanggung jawab bersama atas pengembangan, pembuatan, dan pemasaran suatu produk, maka masing-masing harus membagi pendapatan yang dihasilkan ketika produk tersebut terjual. Harga transfer merupakan mekanisme untuk mendistribusikan pendapatan. Mekanisme *transfer pricing* selain terjadi dalam internal perusahaan dapat pula terjadi secara external. Yang menjadi sorotan Dirjen Pajak saat ini adalah untuk mekanisme *transfer pricing* yang terjadi secara external terlebih untuk transaksi *transfer pricing* yang bersifat *cross-border transaction*. Mengapa hal tersebut menjadi sorotan? Karena *cross-border transaction* pada dasarnya mengalihkan cadangan devisa dari dalam negeri ke luar negeri. Menurut data UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*) melaporkan

bahwa pada tahun 2000 jumlah perusahaan multinasional sekitar 63.000 perusahaan induk yang mengontrol sekitar 690.000 perusahaan afiliasi di seluruh dunia. Hal tersebut menandakan bahwa aliran dana asing sangatlah besar dan akan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 mencapai 6.5%. Kepala BPS Suryamin mengatakan bahwa pertumbuhan meningkat di semua sektor ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi di sektor pengangkutan dan komunikasi dengan pertumbuhan mencapai 10.7% dan sektor yang paling rendah adalah sektor pertambangan dan penggalian yang hanya mencapai 1.4%. Jika dilihat dari Indeks Tendensi Bisnis (ITB) tingkat optimisme pelaku bisnis meningkat sebesar 106.92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menandakan semakin tingginya tingkat persaingan bisnis di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi akan mendorong kompetisi diantara para pelaku bisnis dimana sebuah perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang mengikuti perkembangan pasar dan trend kebutuhan masyarakat. Agar mampu untuk tetap bersaing maka dibutuhkan kecukupan modal kerja (*working capital*) untuk pengembangan usaha. Kebutuhan akan modal kerja pada umumnya diperoleh melalui pinjaman. Hal tersebut menyebabkan semakin bertambahnya *borrowing cost* yang harus ditanggung oleh perusahaan dan akan berdampak terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu dengan bertambahnya *leverage* suatu perusahaan maka akan menambah *credit risk* perusahaan tersebut. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat tetap mengembangkan usahanya tanpa mengorbankan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Adanya tuntutan dari para pemilik modal untuk dapat memperoleh *return* yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang minimal mendorong pihak manajemen untuk selalu berinovasi dalam menerapkan strategi bisnis. Hal tersebut yang mendorong timbulnya konsep *tax planning* dimana pihak manajemen perusahaan berusaha untuk meminimalkan *tax exposure* dengan tujuan agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Penerapan konsep *tax planning* banyak ditempuh melalui transaksi *transfer pricing* dimana transfer laba dari perusahaan kepada pemilik modal dilakukan melalui mekanisme *transfer pricing* tidak secara langsung dalam bentuk dividen. Sehingga perusahaan akan memperoleh manfaat penghematan pajak yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan laba perusahaan tersebut. Masalah yang dihadapi adalah adanya koridor peraturan yang membatasi dan mengawasi ruang gerak manajemen perusahaan didalam menerapkan strategi sehubungan dengan *transfer pricing*. Berdasarkan permasalahan mengenai bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan kemampuan laba maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk menguji kedua faktor diatas yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan laba perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan data yang dikumpulkan untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi selama periode lima tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2011. Dalam era perekonomian global, *transfer pricing* telah menjadi isu utama khususnya di bidang perpajakan. Pada tahun 2007 dalam laporan *International Tax Service* melakukan survey ke 850 perusahaan multinasional dari 24 negara dan memberikan hasil sebagai berikut :

1. 42% responden Eropa mengidentifikasi *transfer pricing* sebagai isu utama
2. 44% responden Asia Pasific mengidentifikasi *transfer pricing* sebagai isu utama

Bagi perusahaan multinasional, isu *transfer pricing* merupakan isu yang sangat penting. *Tax planning* atas *transfer pricing* menduduki skala prioritas utama terutama pada perusahaan multinasional.

Bank Indonesia mengungkapkan bahwa sampai dengan Juli 2011 pertumbuhan kredit perbankan mencapai 23.5%, pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan yang signifikan atas kredit modal kerja dan kredit investasi termasuk kredit otomotif seperti mobil dan sepeda motor. Peningkatan pertumbuhan kredit tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi. Para pemilik modal secara bersama-sama melakukan pengembangan usaha melalui pinjaman dari pihak ketiga. Peningkatan kredit perbankan juga dirasakan pada sektor UKM (usaha kecil dan menengah). Bisnis perbankan bertumbuh pesat dengan ditandai semakin banyaknya bank asing yang masuk ke dalam Indonesia. Jumlah bank asing menurut data statistik yang terdapat pada Bank Indonesia per Desember 2008 total bank asing yang ada di Indonesia ada sebanyak 28 bank asing. Harian Republika mengutip pernyataan dari Direktur Grup Humas Bank Indonesia pada bulan Juli 2012 yang mengakui bahwa lemahnya modal perbankan di Indonesia membuat bank sentral tidak dapat membatasi investor asing seperti dari Malaysia dan Singapura.

D. Perumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti dalam tesis ini antara lain :

1. Bagaimana perusahaan yang memiliki *borrowing cost* memberikan pengaruh terhadap *net profit margin* dari perusahaan.
2. Bagaimana perusahaan yang memiliki transaksi *transfer pricing* memberikan pengaruh terhadap *net profit margin* dari perusahaan.
3. Bagaimana *borrowing cost* dan *transfer pricing* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap *net profit margin* dari perusahaan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menguji apakah *borrowing cost* memberikan pengaruh positif terhadap *net profit margin* dari suatu perusahaan.
2. Menguji apakah *transfer pricing* memberikan pengaruh positif terhadap *net profit margin* dari suatu perusahaan.
3. Menguji apakah *borrowing cost* dan *transfer pricing* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap *net profit margin* dari suatu perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada para pelaku bisnis dan investor akan pengaruh jumlah *financial leverage* yang ditunjukkan melalui *borrowing cost* yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis dan pengaruh atas transaksi *transfer pricing* terhadap *net profit margin* dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin menunjukkan bahwa penentuan struktur modal dari perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap *cost* dan *risk* yang akan ditanggung oleh perusahaan. Selain itu penelitian ini juga memberikan gambaran dan penjelasan mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang akan melakukan transaksi *transfer pricing* agar sesuai dengan koridor yang diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat akademik untuk penelitian-penelitian berikutnya.